

**PENGARUH PERKEMBANGAN TPI PASAR BAWAH
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT PESISIR PASAR BAWAH
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2004-2022**

SKRIPSI

Oleh:
Fidia Nurkhairunnisa
NIM : 06041182025008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN AJARAN 2024**

**PENGARUH PERKEMBANGAN TPI PASAR BAWAH
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT PESISIR PASAR BAWAH
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2004-2022**

SKRIPSI

Oleh

Fidia Nurkhairunnisa

NIM: 06041182025008

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**



**PENGARUH PERKEMBANGAN TPI PASAR BAWAH
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT PESISIR PASAR BAWAH
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2004-2022**

SKRIPSI

Oleh

Fidia Nurkhairunnisa

NIM: 06041182025008

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013



**PENGARUH PERKEMBANGAN TPI PASAR BAWAH
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT PESISIR PASAR BAWAH
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2004-2022
SKRIPSI**

Oleh

Fidia Nurkhairunnisa

NIM: 06041182025008

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 09 November 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si. 
2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A. 

Palembang, 12 November 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Sejarah


Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

**PENGARUH PERKEMBANGAN TPI PASAR BAWAH
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT PESISIR PASAR BAWAH
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2004-2022**

SKRIPSI

Oleh:

**Fidia Nurkhairunnisa
NIM: 06041182025008
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana
Pembimbing**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fidia Nurkhairunnisa

NIM : 06041182025008

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perkembangan TPI Pasar Bawah Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2004-2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Fidia Nurkhairunnisa

NIM. 06041182025008

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perkembangan TPI Pasar Bawah Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2004-2022” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Farida, M.Si., sebagai dosen pembimbing atas segala saran dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Oktober 2024

Penulis



Fidia Nurkhairunnisa

NIM. 06041182025008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan petunjuk sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi amal yang diridai oleh-Nya.

- ❖ Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ibu Lenda Herneli, S.Pd dan Bapak Syofran Effendi, M.Hi atas dukungan dan perhatian serta do'a yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi dan perkuliahan ini.
- ❖ Terima kasih kepada sanak saudara yang selalu menanyakan kapan saya wisuda.
- ❖ Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Fika, Zuliani dan Diandra yang telah menyemangati, memotivasi dan kebersamai penulis dari proses penelitian hingga selesainya skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kepada teman dekat saya, Habib Riziq Siregar yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi dan pemberkasan hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Dr. Farida, M.Si selaku dosen pembimbing dan Kooproduktif Pendidikan Sejarah Bapak M. Reza Pahlevi, M.Pd atas bimbingan dan bantuannya serta waktu yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Terima kasih pada diri saya sendiri karena telah bertahan hingga berhasil melawati proses perkuliahan yang memuakan ini.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung”

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Perkembangan	12
2.2 Pelabuhan Perikanan	13
2.3 Pangkalan Pendaratan Ikan.....	15
2.4 Pengertian dan Fungsi TPI	15
2.4.1 Pengertian TPI	15
2.4.2 Fungsi TPI	16
2.5 Sejarah TPI di Indonesia	17
2.6 TPI di Bengkulu	19
2.7 TPI Pasar Bawah	20
2.8 Kabupaten Bengkulu Selatan	24
2.9 Keadaan Geografis	25
2.10 Kecamatan Pasar Manna	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian.....	27

3.1.1	Jenis Penelitian	28
3.1.2	Lokasi Penelitian	28
3.1.3	Sumber Data	28
3.2	Langkah-langkah Penelitian Sejarah	29
3.2.1	Heuristik	29
3.2.2	Kritik Sumber	30
3.2.3	Interpretasi	32
3.2.4	Historiografi.....	32
3.3	Langkah-Langkah Penelitian Ilmu Sosial	33
3.3.1	Perencanaan Penelitian	33
3.3.2	Pelaksanaan Penelitian	34
3.4	Pendekatan Penelitian	36
3.4.1	Pendekatan Sosiologi.....	37
3.4.2	Pendekatan Ekonomi	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Sejarah Awal TPI Pasar Bawah	40
4.2	Perkembangan TPI Pasar Bawah	41
4.2.1	Perkembangan TPI Pasar Bawah Tahun 2004-2012	41
4.2.2	Perkembangan TPI Pasar Bawah Tahun 2013-2022.....	44
4.3	Pengaruh Perkembangan TPI Pasar Bawah Terhadap Kehidupan Ekonomi Sosial Masyarakat Pesisir Pasar Bawah.....	53
4.3.1	Pengaruh Perkembangan TPI Pasar Bawah di Bidang Ekonomi Tahun 2004 – 2012	53
4.3.2	Pengaruh Perkembangan TPI Pasar Bawah di Bidang Sosial Tahun 2013 – 2022	58
BAB V PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Provinsi Bengkulu ...	20
Tabel 4.1	Jumlah kartu BBM yang di Keluarkan Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2020-2022	42
Tabel 4.2	Jenis Alat Tangkap Ikan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2019 s/d 2022	50
Tabel 4.3	Data Produksi Perikanan Tangkap Berdasarkan Jenis Ikan Tahun 2022	56
Tabel 4.4	Jumlah Asuransi Nelayan Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2020-2022	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pintu Masuk PPI/TPI Pasar Bawah	42
Gambar 4.2 Bangunan TPI Tahun 2021 Pasca Renovasi Tahun 2010.....	43
Gambar 4.3 Kendaraan yang Digunakan Untuk Menjual Ikan	46
Gambar 4.4 Peserta Lelang.....	47
Gambar 4.5 SPBN TPI Pasar Bawah.....	48
Gambar 4.6 Prosesi Lelang Ikan.....	50
Gambar 4.7 Perahu Dengan Material <i>fiberglass</i>	52
Gambar 4.8 TPI Pasar Bawah Pasca Renovasi 2022.....	52
Gambar 4.9 TPI Pasar Bawah.....	54
Gambar 4.10 Mobil Pendingin Ikan dari Dinas Perikanan.....	55
Gambar 4.11 Ikan-ikan dikumpulkan sebelum dipasarkan keluar provinsi ...	58
Gambar 12 TPI Pasar Bawah sebelum renovasi.....	81
Gambar 13 TPI Pasar Bawah masa renovasi 2022.....	81
Gambar 14 TPI Pasar Bawah pasca renovasi	81
Gambar 15 Pedagang ikan di lokasi TPI Pasar Bawah	81
Gambar 16 Pedagang ikan di pasar tradisional Kutau.....	82
Gambar 17 Lapak jualan pedagang ikan	82
Gambar 18 Pasar Ikan di TPI Pasar Bawah masa renovasi	82
Gambar 19 Lapak pedagang diluar pagar TPI masa renovasi	82
Gambar 20 Jalan depan TPI Pasar Bawah.....	83
Gambar 21 Motor yang digunakan pedagang ikan keliling	83
Gambar 22 Bagian dalam mobil pendingin ikan.....	83
Gambar 23 Ikan yang dikumpulkan untuk dikirim ke Jakarta	83
Gambar 24 Petugas dinas kelautan sedang mencatat ikan yang dilelang	84
Gambar 25 Pedagang ikan mengumpulkan ikan hasil lelang.....	84
Gambar 26 Ikan yang siap di pasarkan.....	84
Gambar 27 Jual beli ikan	84
Gambar 28 Catatan agenda kegiatan pembangunan TPI Pasar Bawah	85
Gambar 29 Catatan agenda penertipan nelayan Pasar Bawah 2004.....	85

Gambar 30 Catatan agenda sosialisasi pemanfaatan TPI	85
Gambar 31 Catatan agenda peresmian TPI Pasar Bawah 2005.....	85
Gambar 32 Wawancara dengan bapak Marsuandi	86
Gambar 33 Wawancara dengan ibu Laimi	86
Gambar 34 Wawancara dengan bapak Gustian	86
Gambar 35 Wawancara dengan bapak Dahari.....	86
Gambar 36 Mengumpulkan data dari Dinas Perikanan.....	87
Gambar 37 Wawancara dengan ibu Inas	87
Gambar 38 Wawancara dengan ibu Daniah	87
Gambar 39 Wawancara dengan bapak Amalian.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi	75
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing	76
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Dari Fakultas	78
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	79
Lampiran 5 Lampiran Dokumentasi.....	78
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	88

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Perkembangan TPI Pasar Bawah Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2004-2022” Tujuan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui seara pasti bagaimana perkembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasar Bawah dan pengaruhnya terhadap perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat yang tinggal di pesisir Pantai Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2004-2022. Penelitian dilakukan pada bulan September 2023 hingga bulan Oktober 2024 menggunakan metode historis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung ke lokasi TPI Pasar Bawah, wawancara mendalam bersama tokoh masyarakat, nelayan, penjual ikan, serta metode dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan catatan agenda dan data perikanan dari Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekonomi dan sosiologi. Dalam rentang 2004 sampai 2022 terjadi perkembangan yang cukup signifikan pada bangunan tempat pelelangan dan berkembangnya pemasaran ikan tangkapan nelayan hingga ke pasar nasional. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya fasilitas publik di tempat pelelangan, berkembangnya pemasaran ikan tangkapan nelayan dan meningkatnya jumlah konsumen yang datang ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasar Bawah.

Kata kunci: *Nelayan, Ikan, Tempat Pelelangan Ikan Pasar Bawah*

Disetujui
Pembimbing



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202202019031013

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Effect of TPI Pasar Bawah Development on the Socio-Economic Life of the Coastal Community of Pasar Bawah South Bengkulu Regency in 2004-2022" The purpose of this research is useful to know exactly how the development of Pasar Bawah Fish Auction Centre and its influence on the economy and social life of the people living on the coast of Pasar Bawah South Bengkulu Regency in 2004-2022. The research was conducted from September 2023 to October 2024 using historical method with data collection techniques through direct observation to the location of Pasar Bawah Fish Auction Centre, in-depth interviews with community leaders, fishermen, fish sellers, and documentation method where researchers collect agenda records and fisheries data from the Fisheries Service of South Bengkulu Regency, while the approaches used are economic and sociological approaches. Between 2004 and 2022, there has been a significant development in the construction of auction houses and the development of fishermen's fish marketing to the national market. This is evidenced by the increase in public facilities in the auction site, the development of fishermen's fish marketing, and the increase in the number of consumers coming to the Pasar Bawah Fish Auction Centre.

Keywords: Fishermen, Fish, Pasar Bawah Fish Auction Centre

Approved
Supervisor



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Knowing,
Coordinator of the History Education Programme



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan yang terletak diantara dua samudra dan dua benua besar memainkan peran penting sebagai jalur perdagangan internasional yang menghubungkan benua Australia dengan benua Asia, peran tersebut memungkinkan Indonesia dapat lebih mudah dalam mengimpor dan mengeksport sumber daya dengan negara lain (J. Abbas *et al.*, 2021). Seperti yang tercantum dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan, 2001) bahwa pelabuhan-pelabuhan utama di Indonesia memainkan peran penting dalam pendistribusian barang dari dalam maupun luar negeri.

Sesuai dengan yang termuat dalam (Undang-Undang No 6 Tentang Perairan Indonesia, 1996) tentang perairan, didasarkan oleh fakta dan cara pandang bangsa Indonesia dalam aspek geografis Republik Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan 70% wilayahnya adalah perairan. Luas lautan Indonesia mencapai 3,25 juta km² dan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) sebesar 2,55 juta km² (Liandi & Andryawan, 2022). Dengan luas wilayah tersebut membuat Indonesia memiliki kekayaan laut yang sangat beragam, setidaknya ada lebih dari 8.500 spesies ikan, 555 spesies rumput laut dan 950 spesies biota terumbu karang yang mendiami laut Indonesia (Zakia, 2021).

Terdiri lebih dari 17.000 pulau dengan garis pantai yang panjangnya melebihi 99.000 km dan terletak diantara dua samudra besar yakni samudra Hindia dan samudra Pasifik serta diapit benua Asia dan benua Australia, menjadikan Indonesia berada pada posisi yang sangat strategis dalam jalur perlintasan internasional (Resa *et al.*, 2016). Dengan potensi yang dimiliki Indonesia sebagai negara kepulauan yang sangat bergantung pada laut sebagai sumber daya ekonomi, sektor kelautan dan perikanan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) negara dan menyediakan lapangan kerja bagi jutaan orang (Kusumawardhani, 2023).

Pemerintah Indonesia mengambil langkah bijak untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh Republik Indonesia sebagai negara yang memiliki

kekayaan laut yang melimpah, dengan berupaya memajukan sektor maritim Indonesia demi menciptakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia dan meningkatkan pendapatan asli daerah pada wilayah pesisir, dengan melakukan berbagai kegiatan ekonomi di pesisir laut dan wilayah sekitarnya yang mencakup industri kapal, pelelangan ikan, pariwisata laut, pelabuhan, dan lainnya (Ismail & Kartika, 2019).

Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis, salah satu strategi utama adalah berinvestasi dalam infrastruktur yang mendukung aktivitas perdagangan hasil laut. Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk membangun dan meningkatkan infrastruktur penting maritim seperti pelabuhan lokal dan tempat pelelangan ikan (TPI) guna menunjang kehidupan perekonomian masyarakat pesisir (Kemenko, 2019). Pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) yang berada dibawah naungan dinas perikanan dan kelautan Indonesia ini memiliki fungsi penting dalam kegiatan perikanan di wilayah pesisir yakni sebagai salah satu faktor penggerak dalam kegiatan usaha perekonomian para nelayan (Mukarrama, 2018).

Tempat pelelangan ikan (TPI) telah dikenal sejak tahun 1922 terutama di pulau Jawa, pendirian tempat pelelangan ikan oleh koperasi perikanan didirikan dengan tujuan melindungi para nelayan dan meminimalisir dari terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh para tengkulak yang kerap mempermainkan harga ikan sehingga dapat membantu nelayan mengembangkan bisnisnya dengan memperoleh nilai jual yang layak atas ikan-ikan hasil tangkapannya. Sistem yang digunakan dalam praktik pelelangan ikan di tempat pelelangan ikan adalah dengan menggunakan sistem perantara juru lelang, dimana orang-orang akan menawar ikan-ikan yang dilelang dengan menyebutkan nominal harga yang semakin tinggi sehingga Penawar dengan harga tertinggi yang berhak memperoleh ikan-ikan tersebut (Dyah, 2005).

Salah satu kebijakan dari sistem otonomi daerah adalah pelaksanaan pembangunan yang memberikan kesempatan lebih besar untuk meningkatkan dan memajukan daerah dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki daerah tersebut secara optimal, sehingga pembangunan tersebut dapat memberikan dampak positif dan manfaat ke pada masyarakat setempat juga tentunya dapat memberi sumbangan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) (Permatasari *et al.*,

2023). Salah satu potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan menjanjikan ialah potensi pada sektor perikanan, tempat pelelangan ikan merupakan salah satu bentuk dari kebijakan otonomi daerah yang ditujukan sebagai wadah berkumpul para nelayan agar dapat menjual hasil tangkapannya. Pembangunan tersebut memberikan sumbangan besar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) bagi daerah-daerah yang memiliki wilayah pesisir, sehingga dengan adanya pembangunan pada sektor perikanan yang menunjang perekonomian daerah dapat memberikan dorongan pada kemajuan daerah tersebut (Suman *et al.*, 2017).

Manna merupakan sebuah kota kecil yang terletak di pesisir barat pulau Sumatra yang langsung berhadapan dengan Samudra Hindia. Berada di bagian selatan provinsi Bengkulu, Manna seperti daerah pesisir lainnya dianugrahi dengan garis pantai luas dan berhadapan langsung dengan Samudra luas menjadikan daerah yang terkenal dengan julukannya sebagai kota kenangan ini memiliki kekayaan sumber daya laut yang melimpah serta potensial (Pemprov Bengkulu, 2009). Masyarakat Manna yang hidup di pesisir pantai Pasar Bawah, bergantung keberlangsungan hidup mereka kepada laut dengan memanfaatkan kekayaan sumberdaya alam tersebut dengan pergi ke laut untuk menangkap ikan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka, baik untuk menjadi konsumsi pribadi maupun di perjual belikan (Julkrismi, 2018).

Objek wisata Pantai Duayu atau yang lebih dikenal dengan Pantai Pasar Bawah, sebuah wilayah pesisir yang terbilang luas dengan ombak laut yang relative tenang membuat Pantai Pasar Bawah atau menjadi destinasi yang sangat diminati masyarakat setempat dan pengunjung dari daerah lain untuk rekreasi. Relif pantai yang curam dengan laut dangkal yang dipenuhi dengan karang mati mengakibatkan wilayah Pantai Duayu ini tidak cocok menjadi tempat berlabuhnya kapal-kapal dengan ukuran besar karena ditakutkan kapal yang hendak menepi tersebut akan tersangkut oleh karang-karang mati yang banyak tersebar di tepi Pantai (Marsuandi, 2023).

Daerah Pasar Bawah sempat menjadi lokasi penting semasa pendudukan bangsa Inggris, Jepang dan Belanda di Bengkulu. Bibir Pantai Pasar Bawah dijadikan sebagai garis pertahanan dari serangan musuh yang datang dari arah samudra Hindia, dengan membangun parit-parit pertahanan yang menghubungkan

pillbox satu dengan pillbox lainnya, bunker-bunker yang dibangun di bibir Pantai dan dataran paling tinggi di Pantai Pasar Bawah (Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi, 2016). Tidak hanya itu pihak Jepang pun peletakan sebuah meriam besar yang dinamai sebaga Meriam Honisuit yang terbilang teknologi canggih pada kala itu yang dirampas dari pihak Inggris. Meriam tersebut diletakan di atas bukit ditepi tebing yang langsung berhadapan dengan Samudra Hindia (Efrianto, 2015).

Kampung nelayan di pesisir Pasar Bawah dikisahkan telah ada sejak lama dan menjadi daerah yang ramai dengan kegiatan perdagangan. Muara Sungai Air Manna menjadi tempat berlabuh serta menambatkan perahu dan rakit yang digunakan masyarakat yang berasal dari kerajaan-kerajaan lokal yang terletak di daerah hulu sungai ketika hendak menyalurkan dan menjual komoditi hasil pertanian seperti lada, kemiri, rotan, kelapa, beras, kopi, cengkeh dan hasil-hasil lainnya (Hawab *et al.*, 1978). Sementara itu penduduk kampung nelayan pasar bawah sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan pedagang ikan.

Kehidupan nelayan ini telah berlangsung sejak lama dan kebiasaan tradisional masyarakat pesisir ini masih terjaga hingga saat ini seperti upacara cuci laut yang dilakukan dipertengahan tahun yang ditujukan sebagai perlindungan dari marah bahaya atau menolak bala serta ungkapan rasa Syukur atas keberlimpahan hasil laut yang ditangkap para nelayan. Upacara cuci Pantai dilakukan dengan doa Bersama sera melarung sesajen ketengah laut (Marsuandi, 2023).

Dari observasi lapangan dan wawancara dengan mantan ketua perkumpulan nelayan Pasar Bawah diketahui bahwa Beberapa tahun yang lalu air laut masih cukup jauh dari bibir pantai dan tidak dangkal seperti saat ini. Perubahan air laut ini sangat memberikan dampak pada kehidupan masyarakat pesisir Pasar Bawah, masyarakat khawatir debit dan arus laut yang semakin mendekat ke pemukiman warga akan mengakibatkan banjir dan menghanyutkan rumah-rumah mereka (Marsuandi, 2023). Namun disamping itu dengan jarak laut yang semakin dekat membuat nelayan lebih muda untuk menangkap ikan dari bibir patai baik menggunakan pancing ataupun jaring yang dibentangkan ketengah laut dan yang kemudian akan ditarik kearah darat (Soadiq *et al.*, 2012).

Masyarakat Pasar Bawah sebagian besar menggantungkan kehidupan mereka kepada laut, penduduk laki-laki Sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, distributor ikan yang dikirim ke kota Bengkulu dan penjual ikan keliling yang

menjajakan dagangannya ke kecamatan-kecamatan lain di Bengkulu Selatan. Sedangkan kaum Wanita lebih banyak berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan penjual ikan di pasar ikan, produsen ikan asin serta penjual makanan di pasar ikan dan objek wisata Pantai Pasar Bawah (Marsuandi, 2023).

Kehidupan masyarakat yang berpusat di pesisir Pantai ini mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Banyak terdapat perubahan-perubahan fisik yang dapat dilihat secara langsung, seperti dibangunnya fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan para nelayan mulai dari dibangunnya dermaga kecil sebagai tempat berlabuh nelayan dari melaut hingga disediakan tempat melelang dan pasar ikan bagi para nelayan dan penjual ikan. Perkembangan non fisik dapat dirasakan dari berkembangnya cara penangkapan ikan dan pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan Pasar Bawah hingga dapat menjangkau pasar Nasional (Gustian, 2023).

Dibangunnya fasilitas penunjang kegiatan masyarakat tersebut sangat membantu dalam perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat Bengkulu Selatan. Dengan adanya tempat pelelangan yang dibangun secara permanen tersebut membuat aktifitas nelayan lebih efisien, dimana sebelum adanya bangunan tempat pelelangan ikan ditepi pantai dan muara sungai Air Manna tersebut para nelayan kerap kesulitan dalam mengakses dan mengumpulkan para pembeli dikarenakan tempat pelelangan lama kerap berpindah-pindah dan tergolong tidak layak sebab tempat melelang tersebut hanya berupa sebidang tanah lapang yang dipagari bambu dan apa bila terjadi hujan atau air pasang tempat tersebut akan tergenang air (Dahari, 2023).

Keluhan-keluhan kerap disampaikan warga kepada pemerintah setempat, menuntut disediakan tempat pelelangan ikan yang layak sebagai sebuah wadah berkumpul bagi masyarakat yang lebih aman dan nyaman guna meningkatkan aktifitas perekonomian masyarakat terutama masyarakat pesisir Pasar Bawah. Menanggapi hal tersebut pada tahun 2004 pemerintah melakukan pembangunan besar-besaran di bibir Pantai Pasar Bawah, pemerintah membangun tempat pelelangan ikan, dermaga kecil, tangul pemecah ombak agar lokasi dibangunnya Tempat Pelelangan Ikan tidak lagi digenangi air apabila terjadi pasang (Dahari, 2023).

Sebelum didirikan secara permanen pada tahun 2004, TPI pasar bawah telah ada dan beroperasi sejak tahun 1974. Meski tempat pelelangan ikan yang ada di pesisir bumi sekundang tersebut hanya berupa tempat pelelangan sederhana yang berada disebuah tanah lapang yang dibatasi oleh pagar bambu sebagai penanda pusat pelelangan dan lokasi tempat pelelangan yang kerap berpindah-pindah mengikuti tempat berkumpulnya nelayan-nelayan yang mendarat dari melaut (Jevi et al., 2017)

Pengoptimalan sumber daya hasil laut, seperti ikan, di pesisir Bengkulu Selatan, diperlukan sebuah wadah berkumpul agar aktivitas di sana lebih efisien, yaitu tempat pelelangan ikan (Marsuandi, 2023). TPI biasanya dibangun di daerah pelabuhan ikan, dimana para nelayan dan pembeli ikan dapat bertemu untuk melakukan pelelangan ikan (Fitriani *et al.*, 2023). TPI adalah tempat yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk penyelenggaraan pelelangan ikan. Adanya TPI, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya hasil laut dan memudahkan para nelayan dan pembeli ikan dalam melakukan aktivitas jual beli ikan (Hamid Rizal, 2020).

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasar Bawah di kelurahan Pasar Bawah kecamatan Pasar Manna, Bengkulu Selatan merupakan objek vital dalam meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya hasil laut dan memudahkan para nelayan dan konsumen dalam melakukan transaksi jual beli ikan (Dahari, 2023). TPI Pasar Bawah merupakan salah satu TPI di Bengkulu Selatan, fasilitas yang ada di TPI Pasar Bawah antara lain dermaga terbuat dari beton, kolam pelabuhan, tempat pelelangan ikan, gudang ikan, dan tempat penyimpanan mesin (Jevi et al., 2017).

Pasar Bawah menjadi lokasi berkumpul para nelayan saat berlabuh dan mendaratkan hasil tangkapannya yang kemudian akan dilelang dan dibeli oleh para pedagang ikan dan selanjutnya akan dijual ke pasar Ampera yang terletak tidak jauh dari Pantai dan lokasi pelelangan ikan atau pasar Kutau yang terletak di Kota Manna. Sementara ikan-ikan dengan kualitas tinggi akan ditampung dan kemudian jika kuota ikan telah mencukupi ikan-ikan tersebut akan dipasarkan ke pasar nasional ataupun dikirim ke wilayah-wilayah sekitar seperti Jambi dan Pagaram (Gustian, 2023).

Komoditi yang diperdagangkan mencakup ikan hasil tangkapan nelayan yakni ikan tuna, ikan kakap, ikan layur dan ikan Bawal Putih. Ikan-ikan hasil tangkapan nelayan ini masih menjadi komoditi favorit karena banyaknya peminat dan tingginya permintaan (Gustian, 2023). Mengingat Bengkulu yang memiliki wilayah pesisir yang luas menjadikan laut dan pantai sebagai objek vital dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal dan menggantungkan kehidupan mereka ke pada wilayah pesisir provinsi Bengkulu (Dewi & Fatah, 2021).

Ikan-ikan dalam jumlah banyak tersebut dipasarkan melalui tempat pelelangan ikan yang dikelola oleh kelompok-kelompok nelayan ataupun dikelola langsung oleh Dinas Kelautan dan Perikanan daerah setempat (Gustian, 2023). Kelompok-kelompok nelayan tersebut mengelola TPI mulai dari saat pendaratan ikan, pengumpulan ikan, penentuan harga hingga pemasaran baik melalui koperasi-koperasi yang dikelola masyarakat setempat ataupun dipasarkan secara langsung ke pasar-pasar tradisional atau dijajakan keliling oleh pedagang setempat (Marsuandi, 2023). Kelompok nelayan tersebut tentunya berada dibawah naungan Dinas Perikanan.

Penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh Sofan Amirulloh pada tahun 2018 dengan skripsi yang berjudul “Perkembangan Tempat Pelelangan Ikan Banyutowo dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, 1976-1993” yang membahas mengenai perkembangan TPI yang ada di Desa Banyuwoto yang melihat dari aspek kehidupan sosial ekonomi Masyarakat. Artikel ini membahas tentang potensi perikanan di Indonesia, termasuk sumber daya ikan yang melimpah dan berpotensi untuk pulih kembali, serta bagaimana pengelolaan yang berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) (Sofan Amirulloh, 2018).

Penelitian yang serupa telah dibahas juga oleh Susanto Lessunaung, Dr.Ivan R.B Kaunang dan Dra. Sientje Suatan pada tahun 2017 dalam penelitian yang berjudul “Sejarah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Tumumpa Kota Manado Tahun 1992-2016”. Hasil dari penelitian tersebut membahas mengenai sejarah pertama kali didirikannya TPI di Tumumpa yang dimana pada perkembangannya TPI tersebut dibagi menjadi dua karena TPI di Kali Jengki tidak lagi memadai, sehingga

dialihkan ke TPI Tumumpa. Dalam penelitian ini, penulis juga mengungkapkan bahwa TPI di Tumumpa memiliki koordinasi yang langsung bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, serta transaksi pelelangan yang berlangsung antara pukul 14:00–17:00 WIB, tergantung pada waktu kedatangan kapal dan jumlah peserta lelang. Dalam sintesis, penelitian ini memberikan gambaran tentang sejarah dan perkembangan TPI di Tumumpa, serta struktur mata pencaharian masyarakat di sekitar wilayah tersebut (Lessunaung et al., 2017).

Penelitian Ketiga yang telah dilakukan oleh Mukarrama pada tahun 2018 yang berjudul “Dampak Pelelangan Ikan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru”. Jurnal ini menguraikan mengenai dampak pelelangan ikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Mangempang, Kabupaten Barru. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana aktivitas pelelangan ikan mempengaruhi pendapatan dan kualitas hidup masyarakat setempat, serta bagaimana masyarakat mengadaptasi dan beradaptasi dengan kegiatan tersebut (Mukarrama, 2018).

Ketiga penelitian tersebut memiliki latar yang sama yaitu mengenai tempat pelelangan ikan di Indonesia, penelitian pertama membahas mengenai pengaruh keberadaan tempat pelelangan ikan (TPI) terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Penelitian kedua membahas mengenai sejarah perkembangan TPI dan penelitian ketiga membahas mengenai dampak dari aktifitas pelelangan ikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dari ketiga penelitian tersebut dapat disadari bahwa dalam perkembangannya, pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) memberikan pengaruh besar dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang bermukim di pesisir pantai. Pesisir pantai pasar bawah memiliki potensi tersendiri pada sektor perikanan tangkap sehingga mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam peningkatan pendapatan asli daerah (APD) Kabupaten Bengkulu Selatan. Tetapi, belum adanya penelitian khusus mengenai pengaruh perkembangan tempat pelelangan ikan Pasar Bawah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang bermukim di pesisir Pantai Pasar Bawah, Kelurahan Pasar Bawah, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu selatan.

Peneliti merasa tertarik mengangkat judul tersebut dikarenakan Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki pesisir laut yang potensial terutama dalam sektor pemasaran dan pendistribusian hasil laut berupa ikan-ikan tangkapan nelayan Pasar

Bawah. Sejak dibangunnya tempat pelelangan ikan (TPI) Pasar Bawah pada tahun 2004 lalu aktivitas dipesisir Pasar Bawah telah menunjukkan peningkatan kearah yang positif dari aspek sosial ekonomi yang telah aktif meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana perkembangan tempat pelelangan ikan (TPI) dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan pendapatan masyarakat nelayan di wilayah pesisir. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan tempat pelelangan ikan (TPI) dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat pesisir pantai Pasar Bawah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapati rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana perkembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasar Bawah di Kelurahan Pasar Bawah, kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2004-2022?
- b) Bagaimana Pengaruh Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasar Bawah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir Pasar Bawah, Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2004-2022?

1.3 Batasan Masalah

Supaya dalam penelitian dan permasalahan yang akan di bahas terarah serta mudah untuk dipahami. Maka itu di gunakan batasan masalah dalam penulisan, penelitian memerlukan batas ruang lingkup yaitu:

1.3.1 Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan pembatasan agar dalam penulisan tema tidak keluar dari topik atau masalah yang sudah ditetapkan. Tema yang diambil dalam penulisan ini yaitu mengenai “Pengaruh Perkembangan Tempat Pelelangan Ikan Pasar Bawah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir Pasar Bawah, kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2004-2022”.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dibutuhkan untuk pembatasan wilayah objek yang akan dijadikan dalam tulisan. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah TPI Pasar Bawah. Masalah yang akan diteliti yakni mengenai Pengaruh Perkembangan TPI Pasar Bawah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir Pasar Bawah, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2004-2022.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal berhubungan langsung kepada kapan peristiwa itu terjadi atau dalam kurun waktu. Peneliti memilih rentang waktu dari tahun 2004 sampai dengan 2022 dalam tulisan ini. Hal ini dikarenakan pada tahun 2004 merupakan peletakan batu pertama pada pembangunan TPI Pasar Bawah sedangkan tahun 2022 terjadi pemindahan kepengurusan TPI Pasar Bawah yang mana sebelumnya dikelola oleh Kelompok Nelayan namun karena suatu alasan kepengurusan terhadap TPI Pasar Bawah tersebut diambil alih oleh Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui perkembangan Tempat Pelelangan Ikan Pasar Bawah di pesisir Pasar Bawah, Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2004-2022.
- b) Untuk mengetahui pengaruh Tempat Pelelangan Ikan Pasar Bawah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir Pasar Bawah, Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2004-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

- a) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai Tempat Pelelangan Ikan Pasar Bawah di Kelurahan Pasar Bawah, kecamatan Pasar Manna, kabupaten Bengkulu Selatan.
- b) Peneliti dapat mengetahui tentang perkembangan TPI Pasar Bawah di Kelurahan Pasar Bawah, kecamatan Pasar Manna, kabupaten Bengkulu Selatan.

- c) Mengetahui tentang pengaruh perkembangan TPI Pasar Bawah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir Pasar Bawah, Kabupaten Bengkulu Selatan.

1.5.2 Bagi Program Studi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai relasi dalam menambah sumber Pustaka atau referensi terkhusus pada pembelajaran Sejarah. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi para mahasiswa yang sedang menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya.

1.5.3 Bagi Masyarakat Umum

- a) Menumbuhkan rasa kebanggaan Masyarakat terkhusus Masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan terhadap kekayaan sumber daya hasil laut yang dimiliki Bengkulu Selatan.
- b) Meningkatkan kekayaan wawasan bagi masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan tentang pengaruh perkembangan TPI Pasar Bawah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir Pasar Bawah, Kabupaten Bengkulu Selatan.

1.5.4 Bagi Pemerintah

- a) Menambah pembendaharaan laporan mengenai pengaruh perkembangan TPI Pasar Bawah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir Pasar Bawah, Kabupaten Bengkulu Selatan.
- b) Menjadi Refrensi pemerintah bahwa TPI Pasar Bawah merupakan objek vital perekonomian masrakat di kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. (2014). Memahami Metodologi Sejarah antara Teori dan Praktek. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesenjaraan*, 1(1), 23–41.
- Ambo, A., Dinar, M., Mustari, Hasan, M., & Said, M. I. (2013). Peranan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Pengembangan Usaha Rumah Makan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anggita, T., Zamdial, & Herliany, N. E. (2020). ANALISIS USAHA PENANGKAPAN IKAN DENGAN ALAT TANGKAPJARING INSANG DI SENTRA PERIKANAN TANGKAPPASAR BAWAH, MANNA, BENGKULU SELATAN. *Jurnal Enggano*, 5(3).
- Anggun. (2022). Disini, Tempat Pelelangan Ikan Laut Terbesar di Bengkulu Selatan. *Bengkulutoday.Com*. <https://www.bengkulutoday.com/disini-tempat-pelelangan-ikan-laut-terbesar-di-bengkulu-selatan>
- Annur, C. M. (2021). *Ada 578 Pelabuhan Perikanan di Indonesia pada 2020, Terbanyak di Aceh*. Databoks.
- Awaru, A. O. T. (2021). Sosiologi Keluarga. In *Media Sains Indonesia* (1st ed.).
- Bachsini, S. M. (n.d.). *Profil Bengkulu Selatan*. Retrieved July 18, 2024, from <https://smbachsini.com/info-kegiatan-dpc/bengkulu-selatan-kabupaten/profil-bengkulu-selatan-kab>
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi. (2016). *Pertahanan Jepang di Bengkulu*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb-jambi/pertahanan-jepang-di-bengkulu/>
- BPS RI. (2016). *DIREKTORI PERUSAHAAN PERIKANAN, PELABUHAN PERIKANAN, DAN TEMPAT PELELANGAN IKAN 2016*. Badan Pusat Statistik.
- Burhanudin, J. (2017). *Islam Dalam Arus Sejarah Indonesia*. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=WuWIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=ulama+dalam+pembentukan+peradaban+islam+di+indonesia+telah+memainkan+peran+yang+signifikan+dalam+sejarah+dan+perkembangan+islam+di+nusantara&ots=amotN1fW_P&sig=RPr9H1tnqDrqdNz0f2c
- Corbetta, P. (2003). *Social Research: Theory, Methods and Techniques*. SAGE Publications Ltd.
- Crown, N. E., & Hadiwono, A. (2023). Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan Sebagai

- Atraktor Dan Fasilitas Hiburan Kota. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 5(1), 17–26. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i1.22630>
- Dahari. (2023). *wawancara 25 September 2023*.
- Dewi, K. E. S., & Fatah, A. A. (2021). RESEARCH SERIES Embassy Of The Republic of Indonesia In Brussels: Merespon Potensi Ekonomi Pasar Produk Perikanan Eropa dan Tuntutan Perlindungan Lingkungan; Kajian Strategi Peningkatan Kapasitas Sektor Perikanan dan Kelautan Indonesia yang Berkelanjutan. *Kedutaan Besar Republik Indonesia Brussels*, 1.
- Dinas Perikanan. (n.d.). *Kartu Kusuka*. perikanan.burukab.go.id.
- Dyah, S. (2005). *ANALISIS EFISIENSI TPI (TEMPAT PELELANGAN IKAN) KELAS 1, 2 DAN 3 DI JAWA TENGAH DAN PENGEMBANGANNYA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN NELAYAN*.
- Edi, K. (2012). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pasar Bawah di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. *NATURALIS Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 1(3). <https://doi.org/23026715>
- Effendi, R. (2020). *Geografi Dan Ilmu Sejarah (Deskripsi Geohistori untuk Ilmu Bantu Sejarah)* (1st ed.). Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Efrianto. (2015). *MEMAHAMI NILAI-NILAI PENINGGALAN MASA LALU DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PEMBELAJARAN* (Vol. 16, Issue 2). Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang.
- Elbadiansyah, U. (2014). *Interaksionisme simbolik dari era klasik hingga modern*. 1–295.
- Ernaldi, T. A., Wibowo, B. A., & Hapsari, T. D. (2017). Analisis alat tangkap ramah lingkungan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Panggung Jepara. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4), 291–300. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jfrumt/article/view/18902>
- Fitriani, A., Dari, R. W., Siregar, I., Purnomo, B., & Jambi, U. (2023). *Jejak Historis Dan Peran Indonesia Dalam Jalur Rempah Sebagai Warisan Budaya Bahari*. 2(2), 9–18. <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i2.18495>
- Ghauri, P., Gronhaug, K., & Strange, R. (2020). *Research Methods In Business Studies*. In *Cambridge University Press*.
- Gustian. (2023). *Wawancara 25 September 2023*.
- Hamid Rizal, A. (2020). *PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN DAN*

- PENGELOLAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN. *Berita Daerah Kabupaten Natuna*, 38.
- Hanindita, H. (2017). *Persepsi Pustakawan Pada Fungsi Humas di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Diponegoro)*. Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, F., Widiono, S., & Badruddin, R. (2017). the Resilience of Fishermen'S Family Structure: a Case Study of Family Fishermen'S Response To Climate Change Impacts in Pasar Bawah Beach South Bengkulu. *Jurnal AGRISEP*, 16(2), 211–223. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.16.2.211-223>
- Hawab, A., BA, M. I., & Dalip, A. (1978). *Sejarah Daerah Bengkulu — Bab 3* (pp. 5–6). DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. https://id.wikisource.org/wiki/Sejarah_Daerah_Bengkulu/Bab_3
- Herdiani, E. (2016). Metode Sejarah dalam Penelitian Tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 3(2), 33–45.
- Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2665–2676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>
- Hudaya, F., & Susanti, L. (2018). Analisis Persepsi Pengembangan Tpi Kota Pekalongan Menjadi Wisata Pendidikan (Prototype Program “Go Fish Education”). *Prosiding University Research ...*, 13–25. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/33/30>
- Husnan. (2021). *Kecamatan Pasar Manna Dalam Angka*. 1–6.
- Imanullah, R., Sopyanti, A., Billa, S. S., & Hidayat, W. (2023). Model Penelitian Sejarah Islam. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 29–35.
- Ir.Arbi. (2019). *PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2019* | 385.
- Irwanto, D., & Sair, A. (2014). Metodologi dan Historiografi Sejarah. In *Eja Publisher, Yogyakarta*.
- Ismail, H. A., & Kartika, E. (2019). Peran Kemaritiman Indonesia Di Mata Dunia. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 20(1), 83–89. <https://doi.org/10.33556/jstm.v20i1.222>
- J. Abbas, R., Firmansyah, M., & Lampita, F. (2021). Potensi Papua Sebagai Jalur Perdagangan Internasional Indonesia Dengan Kawasan Pasifik. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 130. <https://doi.org/10.33506/jn.v6i2.1348>

- Jevi, Zain, J., & Syaifuddin. (2017). *THE UTILIZATION STUDY OF PLACE FISH AUCTIONIN VILLAGE PASAR BAWAH SOUTH BENGKULU REGENCY BENGKULU PROVINCE*.
- Julkrismi, E. (2018). Pengaruh Pola Kehidupan Masyarakat Pesisir Terhadap Pola Pemukiman Dipantai Pasar Bawah. *Proceeding of The URECOL*, 170–181.
- Juraid. (2023). *Sejarah Sosial* (Padang (ed.); 1st ed.). Get Press Indonesia.
- Kemenko. (2019). Tahun 2020, Pemerintah Rancang 3 Strategi Utama untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas. *Ekon.Go.Id*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/63/tahun-2020-pemerintah-rancang-3-strategi-utama-untuk-pertumbuhan-ekonomi-berkualitas>
- Khilmiyah, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Samudra Biru.
- Kusumawardhani, R. (2023). Peluang dan Tantangan Blue Economy Indonesia. *Buletin APBN, VIII*(ed. 1), 1–16. www.puskajianggaran.dpr.go.id
- Latifah, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185–196. <https://doi.org/10.22515/academica.v1i2.1052>
- Lessunaung, S., Kaunang, I. R. ., & Suatan, S. (2017). SEJARAH TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DI TUMUMPA KOTA MANADO TAHUN 1992-2016. *Ejournal Unsrat*.
- Liandi, A., & Andryawan. (2022). Wilayah Laut Indonesia Guna Menjaga Keberlanjutan. *Jurnal Serina IV*, 2(2), 229–238.
- Lowing, T. (2020). Analisis Manajemen Rantai Pasok Ikan Cakalang Di Tempat Pelelangan Ikan Tumumpa Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 575–585.
- Madjid, M. D., & Wahyudhi, J. (2014). Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar. In *Jakarta: Prenada Media Group*.
- Manurung, V. T., & Syukur, M. (2016). Dampak Pelelangan Terhadap Stabilisasi Harga Ikan pada Tingkat Produsen di Pantai Utara Jawa. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 7(2), 12. <https://doi.org/10.21082/fae.v7n2.1989.12-19>
- Mariyah, S., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. (2021). Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 242–246. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.36413>
- Marsuandi. (2023). *Wawancara 25 September 2023*.
- Maulidya, R. N., Riniwati, H., Harahap, N., Sosial, M. J., Perikanan, E., Ilmu, D., Program, K., Sosial Ekonomi, S., Program, D., Sosial, S., & Brawijaya, U. (n.d.). *Efektivitas*

Pegawai Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Dalam Menunjang Keberdayaan Di Tpi Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Prigi Desa Tasikmadu, Kabupaten Trenggalek, Propinsi Jawa Timur the Effectiveness of the Employees of the Fish Trading (Tpi) in Support. 1.

Mawarni, I., Wibowo, B. A., & Setiyanto, I. (2017). Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan dan Strategi Pengembangan di Pelabuhan Perikanan Lempasing, Lampung. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4), 148–157.

Mukarrama. (2018). *DAMPAK PELELANGAN IKAN TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGEMPANG KABUPATEN BARRU*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/10727>

Mulyadi, M., & Pusat, J. (2015). Social Change Agricultural Community Society Community Development Industry. *Bina Praja*, 311–322.

Mulyasari, G. (2015). PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN TANGKAP DI KOTA BENGKULU. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(2).

Mustar, Purba, deddy wahyudin, Supriadi, made nopen, Kusumadewi, Y., Sutrisno, E., Juliana, Bahri, S., Saputro, agung nugroho catur, Silalahi, M., & Tamrin, andi febriana. (2020). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yayasan Kita Menulis.

Nadiffa, A., Prawoto, I., & Syafii, M. (2023). Praktik Jual Beli Ikan Laut Dengan Sistem Lelang Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Tpi Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu). *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.

Nartin, Faturrahman, Deni, A., Santoso, Y. H., Paharuddin, Suacana, I. W. G., Indrayani, E., Utama, F. Y., Tarigan, W. J., & Eliyah. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Natika, L., & Nuraida, N. (2020). Efektivitas Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Terungtum Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus Di Kecamatan Puskanagara). *The World of Public Administration Journal*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i1.898>

Oktavia, V. (2023, November 14). Aktivitas Nelayan di Pelabuhan Perikanan Pulau Baai, Bengkulu. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/baca/foto/2023/11/14/aktivitas-nelayan-di-pelabuhan-perikanan-pulau-baai-bengkulu>

Pambudi, N. R. (2017). *FUNGSI TEMPAT PELELANGAN IKAN PELABUHAN*

NUSANTARA PRIGI DESA TASIKMADU, KECAMATAN WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK.

Pemprov Bengkulu. (n.d.). *Kabupaten Bengkulu Selatan*. Pemerintah Provinsi Bengkulu.

Retrieved July 18, 2024, from <https://bengkuluprov.go.id/sekilas-bengkulu/>

Pemprov Bengkulu. (2009). *Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2009*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Kepelabuhanan 72 (2001).

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>

Permatasari, Y., Jinaratana, A., Hadiwinata, C., Yapputro, P. A., & Syahrin Najmi, M.

(2023). Regional Autonomy in the Context of Regional Regulations. *Asian Journal of Social and Humanities*, 1(09), 431–439. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v1i09.37>

Prayogi, A. (2021). Paradigma Positivisme dan Idealisme dalam Ilmu Sejarah: Tinjauan Reflektif Terhadap Posisi Sejarah Sebagai Ilmu. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21(1), 75–90. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v21i1.8732>

Prayogi, A. (2022). Telaah Konseptual Pendekatan Kuantitatif Dalam Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 8(1), 76–85.

<https://doi.org/10.31851/kalpataru.v8i2.8970>

Putra, P. P., Herman, H., & Mardison, S. (2021). Kontribusi Jenderal Besar A.H. Nasution Terhadap Dwifungsi ABRI (1958-1998). *Jurnal Cerdas Mahasiswa*, 3(2), 240–253. <https://doi.org/10.15548/jcm.v3i2.3518>

Qori'a, N. N. (2024). *Menikmati Keindahan Pantai Pasar Bawah: Permata Tersembunyi di Bengkulu Selatan*. <https://www.bengkulunetwork.com/ragam/1604145705/menikmati-keindahan-pantai-pasar-bawah-permata-tersembunyi-di-bengkulu-selatan>

Resa, M., Sabir, P., Oleo, U. H., Maritim, N., Maritim, S., & Lanka, S. (2016). Analisis potensi maritim indonesia. [1] *Sabir MRP, Mokodompit EA. ANALISIS POTENSI MARITIM INDONESIA. Epub Ahead of Print 15 July 2023. DOI: 10.31219/Osf.Io/Dnrt3.*, 1–9.

- Undang-Undang No 6 Tentang Perairan Indonesia, Lembaran Negara RI 4 (1996).
- Sadadang, Y. S., Lengkong, F., & Tampongangoy, D. (2020). Manajemen Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kelurahan Tumumpa Dua Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(91), 17–22.
- Safri, H. (2018). *Pengantar ilmu ekonomi* (1st ed.). Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Penerbit Karya Bakti Makmur.
- Salmiya, Vivid, D., & Astriawati, N. (2022). Distribusi Dan Logistik Hasil Tangkapan Nelayan: Studi Kasus Pada Pelabuhan Perikanan Puger Jember. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 4(1), 15–16. <https://doi.org/10.51578/j.sitektransmar.v4i1.44>
- Sari, N. M. L. (2021). Analisis Kepuasan Nelayan Terhadap Pelayanan Fasilitas Pada Aktivitas di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Api-Api, Kabupaten Penajam Paser Utara. *Ruang*, 7(2), 87–95. <https://doi.org/10.14710/ruang.7.2.87-95>
- Sari, N. W. (2017). Peran Kultur Sekolah dalam Membangun Motivasi Berprestasi Siswa di MAN 1 Yogyakarta. In *Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sayono, J. (2021). Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 15(2), 369–376. <https://doi.org/10.17977/um020v15i22021p369-376>
- Septiani, A. (2022). Sejarah Visual: Perspektif Baru Penulisan Sejarah. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 5(2), 86–100.
- Seruni, Y. S., Purnawati, D. M. O., & Pageh, I. M. (2021). Peristiwa Rawagede Pada Masa Agresi Militer Belanda I Di Desa Balongsari, Rawamerta, Karawang Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Sma. *Widya Winayata : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 26–37. <https://doi.org/10.23887/jjps.v9i1.31495>
- Sinaga, L., Zulkarnaini, & Hendrik. (2020). Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Mendukung Usaha Kegiatan Nelayan Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 1(4), 57–63.
- Singh, K. (2007). *Quantitative Social Research Methods*. SAGE Publications Ltd.
- Sistian, Soemarmi, A., & Indarja. (2016). DIPONEGORO LAW REVIEW PATI DALAM USAHA PERIKANAN Undang-. *Diponegoro Law Review*, 5(2), 1–10.
- Soadiq, S., Studi, P., Perairan, B., & Muhammadiyah, U. (2012). PEMODELAN JARAK LOKASI PENANGKAPAN IKAN KARANG DARI GARIS PANTAI UNTUK MEREDUKSI BYCATCH PADA BUBU SERAMBI. *Octopus: Jurnal Ilmu Perikanan*,

1, 6–12.

- Sofan Amirulloh. (2018). *PERKEMBANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN BANYUTOWO DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DESA BANYUTOWO KECAMATAN DUKUHSETI KABUPATEN PATI, 1976-1993* [Universitas Diponegoro].
<https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4145>
- Sofiyana, M. S., Sukhori, Aswan, N., Munthe, B., Wijayanti, L. A., Jannah, R., Juhara, S., SK, T., Laga, E. A., Sinaga, J. A. B., Suparman, A. R., Suaidah, I., Herman, & Fitriyani, N. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif. In *PT. Global Eksekutif Teknologi* (1st ed.).
- STEKOM. (n.d.). *Kabupaten Bengkulu Selatan*. Universitas Sains & Teknologi Komputer.
- Sulaiman, H. (2021). Eksistensi Pelabuhan Ende Dalam Pelayaran dan Perdagangan Abad Ke-19 Di Nusa Tenggara. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 44–56. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2>
- Suman, A., Irianto, H. E., Satria, F., & Amri, K. (2017). Potensi Dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (Wpp Nri) Tahun 2015 Serta Opsi Pengelolaannya. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 8(2), 97. <https://doi.org/10.15578/jkpi.8.2.2016.97-100>
- Suwarjono, H., Rustaman, N. Y., Rustaman, N. Y., Sudargo, F., Sudargo, F., Hidayat, T., & Hidayat, T. (2019). Perspektif Ilmiah Dan Keyakinan Terhadap Evolusi Mahasiswa Biologi Di Universitas Berbasis Agama. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(2), 83. <https://doi.org/10.30997/jsh.v10i2.1874>
- Turang, V. S., Kayadoe, M. E., Pangalila, F. P. T., & Kaparang, F. E. (2019). Kajian tugas dan wewenang kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tumumpa. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan Tangkap*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.35800/jitpt.4.1.2019.22730>
- Wasino, & Hartatik, E. S. (2018). *Metode Penelitian Sejarah dari Riset Hingga Penulisan* (1st ed.). Magnum Pustaka Utama.
- Zakia, A. L. (2021). *Bumiku Indonesia: Kekayaan Alam Nusantara*. Perpusnas Press. <https://press.perpusnas.go.id/files/flipbooks/492/mobile/index.html#p=18>

Sumber Wawancara:

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Dahari	70 Tahun	Mantan Lurah Pasar Bawah tahun 2002-2006
2.	Marsuandi	57 tahun	Mantan Ketua Nelayan Pantai Pasar Bawah
3.	Gustian	56 Tahun	Ketua Koperasi Nelayan
4.	Daniah	47 Tahun	Pedagang Ikan Keliling
5	Inas	72 Tahun	Pedagang Ikan di TPI Pasar Bawah
6	Amalian	68 Tahun	Pedagang Ikan
7	Laimi	64 Tahun	Produsen Ikan Asin